

**ANALISIS HUKUM MENGENAI PEMBUNUHAN TERHADAP ETNIS
AMHARA DITINJAU DARI ROME STATUTE 1998: KASUS KUMSA
DIRIBA**

Abstract — Ethiopia or officially the Federal Democratic Republic of Ethiopia, is a landlocked country in Eastern Africa. There are more than 75 ethnic groups in Ethiopia and the largest groups are the Oromo (35%), Amhara and Tigrean (33%). The second largest ethnic group among the Ethiopian population is the Amhara who number over 110 million and are frequently targeted in areas such as Oromia. On June 18 2022, there was an incident of killing by the Oromo Liberation Army (OLA) against ethnic Amhara in Tole Kebele, Oromia, Ethiopia. The definition of genocide is an act with the intent to destroy or destroy all or part of a national, racial, ethnic or religious group. Based on Article 6 Rome Statute 1998, the International Criminal Court (ICC) has jurisdiction over four international crimes, one of which is the crime of genocide. Ethiopia itself is not a state party to the 1998 Rome Statute, but the ICC can still have jurisdiction over the crime of genocide because this crime is one of the most serious international crimes as stipulated in Article 5 Rome Statute 1998. The writing of this thesis uses normative juridical. The results of the study explain that the killing by the OLA of the Amhara ethnic group can be submitted to the ICC based on Rome Statute 1998.

Keywords: Ethiopia, Genocide, International Criminal Court.

Abstrak— Etiopia atau Republik Demokratis Federal Etiopia adalah negara pedalaman yang terletak di Afrika Timur. Terdapat lebih dari 75 kelompok etnis di Etiopia dan kelompok terbesarnya adalah etnis Oromo (35%), etnis Amhara dan etnis

Tigrean (33%). Etnis terbesar kedua di antara populasi Etiopia adalah etnis Amhara yang lebih dari 110 juta orang dan sering menjadi sasaran di daerah seperti Oromia. Pada 18 Juni 2022, telah terjadi sebuah peristiwa pembunuhan oleh Pasukan Pembebasan Oromo (OLA) terhadap etnis Amhara di Tole Kebele, Oromia, Etiopia. Definisi dari genosida adalah sebuah tindakan dengan maksud untuk menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, etnis, atau agama. Berdasarkan Pasal 6 Statuta Roma 1998, Mahkamah Pidana Internasional (ICC) mempunyai yurisdiksi terhadap empat kejahatan internasional diantaranya adalah kejahatan genosida. Etiopia sendiri bukan merupakan negara pihak dari Statuta Roma 1998, namun ICC tetap dapat mempunyai yurisdiksi atas kejahatan genosida dikarenakan kejahatan tersebut merupakan salah satu kejahatan internasional yang paling serius sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Statuta Roma 1998. Penulisan skripsi ini menggunakan yuridis normatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tindakan pembunuhan oleh OLA terhadap etnis Amhara dapat diajukan kepada ICC berdasarkan Statuta Roma 1998.

Kata kunci: Etiopia, Genosida, Mahkamah Pidana Internasional.